

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menguraikan panjang lebar sejak mulai pendahuluan, metodologi penelitian dan penulisan, kerangka teori dan konsep, sampai pengumpulan data dan analisis, maka sampailah kami pada bagian penutup. Yaitu mengambil kesimpulan dan sedapat mungkin memberikan alternatif saran.

Pengembangan wayang gagrag anyar di daerah kotamadia Yogyakarta dalam upaya ikut membina persatuan dan kesatuan bangsa, dengan studi kasus tentang Wayang Legenda gubahan Heri Dono ini, merupakan sebuah penulisan yang didasari oleh niat baik untuk tidak merugikan siapapun. Oleh karena itu, dalam mengambil kesimpulan ini kami berusaha seobyektif mungkin merangkum seluruh data dan fakta yang telah berhasil kami kumpulkan sertake kerangka teori dan konsep plus hipotesis yang telah kami susun, kemudian juga perumusan masalah, alternatif pemecahan masalah dan analisis data yang telah kami lakukan.

A. Kesimpulan

Dalam bagian kesimpulan ini, ada beberapa pokok kesimpulan yang bisa kami sampaikan sebagai berikut :

1. Bentuk wayang dan konsep penciptaan dan pementasan serta jalinan cerita Wayang Legenda dimaksudkan untuk melestarikan serta lebih memasyarakatkan wayang dalam kehidupan seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia serta menjangkau lebih banyak etnis budaya dan suku bangsa yang ada di Indonesia. Dan karena baik konsep penciptaan maupun konsep pementasan Wayang Legenda berakar pada wayang kulit purwa, maka konsep penciptaan dan konsep pementasan itu tidak bertentangan dan tidak menyalahi serta tidak merusak kaidah-kaidah wayang kulit purwa.
2. Latar belakang dan tujuan pengembangan wayang Legenda dimaksudkan sebagai bentuk lain pelestarian wayang dan merupakan aktualisasi dan interpretasi yang realistis sekaligus responsif dari kondisi sosial-ekonomi-politik-budaya masyarakat dan bangsa Indonesia mutakhir dalam rangka ikut -

memajukan kebudayaan nasional, serta memberikan alternatif yang lebih banyak bagi pengadaan paket-paket wisata untuk konsumsi wisatawan Nusantara maupun manca negara, maka pengembangan Wayang Legenda sangat relevan dengan landasan dan tujuan pembangunan nasional, dan merupakan pendukung bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

3. Konsep pengembangan Wayang Legenda tentang visualisasi legenda dalam bentuk wayang, relatif bisa diterima secara rasional dan obyektif, karena konsep tersebut ingin mengangkat legenda-legenda yang ada di Indonesia secara lebih aktual, berbobot, dan lebih mudah dicerna dan mendidik, lewat idiom-idiom bahasa yang sama-sama dimengerti serta idiom-idiom budaya yang lebih universal dalam konteks ke-Indonesiaan. Dengan demikian, Wayang Legenda bisa dipastikan memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya ikut membina persatuan dan kesatuan bangsa.

B. Saran-Saran

Sesungguhnya tidak banyak saran yang bisa kami sampaikan. Akan tetapi ada beberapa pokok saran yang memang sangat layak untuk dipertimbangkan, yaitu :

1. Karena secara konseptual Wayang Legenda sangat baik dan konstruktif, maka seyogyanya ia lebih memperkenalkan dirinya kepada masyarakat dengan lebih banyak melakukan pementasan misalnya, dalam rangka juga mengadakan uji diri, agar lebih terbuktikan manfaat dan peranannya bagi pembangunan nasional, khususnya dalam ikut membina persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Kepada masyarakat pencinta wayang, diimbau untuk bersikap lebih terbuka terhadap apa yang ditampilkan oleh para seniman kreator dalam hal pengembangan wayang baik terhadap konsep penciptaan maupun konsep pementasannya, mengadakan dialog yang tidak saling curiga, mencoba memahami kreasi para seniman pencipta wayang itu sebagai usaha yang tulus untuk ikut melestarikan kesenian dan kebudayaan wayang, tidak hanya di Indonesia, bahkan mengembangkannya sejauh mungkin ke seluruh sisi jagad kita kini dan esok di masa yang akan datang.
3. Salah satu kesulitan Wayang Legenda khususnya bagi Heri Do

no untuk sering mengadakan pementasan adalah kesulitan di sektor pendanaan. Satu kali pentas untuk satu lakon legenda baru ia membutuhkan sekurang-kurangnya satu juta rupiah, sementara ia tidak mempunyai pemasukan lain di luar hasil penjualan lukisannya. Mengharapkan pemasukan dari hasil penjualan tiket pertunjukan Wayang Legendanya, terasa masih jauh dari harapan. Karena itu kami menghimbau dan menyerahkan kepada para pencinta seni sejati dan pemilik modal yang dimurahi rejeki oleh Allah, untuk menyisihkan sebagian dananya guna membantu biaya penelitian dan pengembangan serta penciptaan tokoh-tokoh baru dan lakon legenda yang lain dari seluruh Indonesia, serta biaya pementasannya. Alangkah baiknya jika setiap propinsi minimal mempunyai satu legenda yang diangkat ke dalam bentuk wayang.

Semoga, niat baik dan mulia ini akan berhasil kita realisasikan. Insya Allah.

